

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Pendidikan Seni Rupa untuk Anak Usia Dini II

Kode Mata Kuliah/SKS : UD 403/2SKS



Oleh:

Ardiyanto, M.Sn
Helmi

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
2011**

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Pertemuan		1			
Topik		Pengantar perkuliahan Pendidikan Seni Rupa II			
Kompetensi dasar		Selain memahami tujuan umum pembelajaran pendidikan seni rupa II, mahasiswa dapat mengetahui estetika dan ragam kecenderungan perupa-an yang ada pada karya-karya seni rupa.			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Orientasi Perkuliahan	Mahasiswa mengetahui kerangka perkuliahan pendidikan seni rupa II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan/pengantar perkuliahan, menguraikan berbagai panduan, tujuan dan gambaran umum perkuliahan. 2. Kegiatan inti, <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah menyimak pengantar perkuliahan Pendidikan Seni Rupa II dan ulasan singkat tentang materi ajar pendidikan seni rupa I, masing-masing kelompok mahasiswa diberikan bahan kasus untuk di diskusikan bersama. ▪ Melalui diskusi, Tanya-jawab, mahasiswa bersama-sama mencari pengertian umum tentang arti seni rupa ▪ Setelah memilah-milah beberapa pemahaman umum tentang seni rupa, mahasiswa merumuskan pemahaman serta kajian estetika yang merupakan perangkat dasar yang menjadi kerangka pemaknaan seni rupa. ▪ Dosen dan mahasiswa melakukan tanya-jawab seputar masalah pemaknaan seni rupa dan kerangka estetika yang 	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, flash card Kastolenik, J. M., Soderman, K. A., Whiren, P. A. <i>(Developmentally Appropriate Curriculum ; best practices in early childhood education)</i> Dewitt H. Parker (bab II) Carleton N (bab VII, VIII) Wilfried Dickhoff (bab III) Michael Fried (hal. 116) Rosenberg (hal.298) Tim Dosen Seni rupa PGSD/TK (bab I,II)
2	Pengertian Seni rupa	Mahasiswa mengetahui gambaran umum seputar pengertian seni rupa		Laporan hasil diskusi	
3	Pemahaman Umum Estetika	Mahasiswa mengetahui pemaknaan umum tentang arti keindahan dalam suatu karya seni rupa		Resume materi perkuliahan	

			<p>melingkupinya.</p> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk menyimpulkan materi tentang pengertian seni rupa dan kerangka estetika yang menaungi ragam kecenderungan yang ada pada suatu karya seni rupa. ▪ Dosen memberikan tugas berupa resume materi perkuliahan kepada mahasiswa. 		
Pertemuan		2			
Topik		Fungsi serta manfaat pengalaman estetika bagi anak usia dini			
Kompetensi dasar		Mahasiswa mengenal keterkaitan pendidikan seni rupa dan dunia anak serta nilai pentingnya dalam menunjang proses tumbuh kembang anak usia dini.			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Pendidikan seni rupa dan dunia anak	Mahasiswa mengenal keterkaitan pendidikan seni rupa dan dunia anak	<p>1. Persiapan perkuliahan diteruskan dengan ulasan singkat materi perkuliahan pada pertemuan sebelumnya untuk mengkondisikan pemahaman mahasiswa.</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diberikan beberapa permasalahan seputar pendidikan seni rupa dan dunia anak yang ada di lingkungan sekitar untuk didiskusikan secara berkelompok. ▪ Mahasiswa melakukan diskusi seputar berbagai hambatan dalam upaya pengenalan pengalaman artistic bagi anak usia dini. ▪ Melalui diskusi kelas, 	Partisipasi kegiatan kelas	<p>Hand out, Infokus, computer, flash card</p> <p>Kastolenik, J. M., Soderman, K. A., Whiren, P. A. (<i>Developmentally Appropriate Curriculum ; best practices in early childhood education</i>)</p> <p>Visual Art, Curriculum Development Council and the Hong Kong Examinations and Assessment Authority (8-10)</p> <p>Tim Dosen Seni rupa PGSD/TK (bab I)</p>
2	Pentingnya pengalaman estetika bagi anak usia dini	Mahasiswa mengetahui nilai penting pendidikan seni rupa bagi anak usia dini.		Resume materi perkuliahan	
3	Target utama dalam pendidikan seni rupa bagi anak usia dini	Mahasiswa dapat memahami tujuan utama pendidikan seni rupa bagi anak usia dini			

			<p>mahasiswa diajak untuk menyelami dan menelusuri pentingnya pengalaman estetika bagi anak usia dini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari berbagai pendapat yang muncul, mahasiswa diajak untuk merancang suatu pemecahan masalah yang mungkin akan memenuhi target utama pendidikan seni rupa pada anak usia dini. ▪ Dari beberapa rancangan yang ada, mahasiswa diajak untuk membandingkan rumusan yang dirancangnya dengan berbagai solusi tekstual yang ada. ▪ Dosen dan mahasiswa melakukan tanya-jawab seputar masalah dan target perkembangan yang hendak dicapai untuk membantu aspek-aspek perkembangan anak melalui pendidikan seni rupa <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk menyimpulkan materi tentang pentingnya pengalaman artistic dalam membantu proses tumbuh-kembang anak usia dini. ▪ Dosen memberikan tugas berupa resume materi perkuliahan kepada mahasiswa. 		
Pertemuan	3				
Topik	Perkembangan kemampuan estetik anak				

Kompetensi dasar		Mahasiswa dapat mengenal ciri masing-masing tahap perkembangan kemampuan artistic anak beserta proses perkembangannya			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Periode perkembangan kemampuan artistic anak	Mahasiswa mengetahui tahap perkembangan kemampuan estetik anak.	1. Persiapan perkuliahan diteruskan dengan ulasan singkat materi perkuliahan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan keterkaitan pendidikan seni rupa dengan dunia anak.	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, karya gambar anak
2	Karakteristik tiap perkembangan kemampuan estetik anak usia dini	Mengetahui proses dan karakteristik perkembangan kemampuan estetik anak.	2. Kegiatan inti, <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah diperkenalkan dengan ulasan singkat seputar periode perkembangan kemampuan artistic anak, mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi langsung ke TK untuk memperoleh data dan gambaran yang konkrit tentang tingkat perkembangan kemampuan artistic anak usia dini. ▪ Setelah diperkenalkan dengan ulasan singkat tentang karakteristik tiap perkembangan kemampuan estetik anak usia dini, mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi langsung ke TK untuk memperoleh data dan gambaran yang konkrit tentang karakteristik kemampuan artistic anak usia dini. ▪ Mahasiswa juga ditugaskan untuk melakukan identifikasi, pengelompokan dan interpretasi akan karya seni rupa anak yang 	Laporan observasi perkembangan kemampuan artistic anak usia dini	G. W. Maxim (bab 10, hal. 370-375) Tim Dosen Seni rupa PGSD/TK (bab III)

			<p>mereka amati.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diminta untuk melaporkan dan mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan masing-masing kelompok. ▪ Dosen dan mahasiswa melakukan tanya-jawab seputar periode perkembangan dan karakteristik kemampuan artistic anak usia dini. <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk bersama-sama menyimpulkan materi tentang periode perkembangan dan karakteristik kemampuan artistic anak usia dini.. 		
Pertemuan		4			
Topik		Kecenderungan kemampuan estetik anak			
Kompetensi dasar		Mahasiswa dapat memahami ragam kecenderungan kemampuan estetik anak			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Kecenderungan ekspresif	Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri perupa-an karya seni rupa anak yang cenderung ekspresif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan persiapan perkuliahan, dosen mengulas beberapa hal tentang materi yang telah di bahas. 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diberikan kumpulan kecenderungan perupa-an yang ada dari beberapa karya seni rupa yang berbeda. ▪ Mahasiswa diajak untuk mengelompokan serta mengidentifikasi beberapa 	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, karya gambar anak
2	Kecenderungan fantasi	Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri perupa-an karya seni rupa anak yang mengutamakan unsur fantasi pada karyanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diberikan kumpulan kecenderungan perupa-an yang ada dari beberapa karya seni rupa yang berbeda. ▪ Mahasiswa diajak untuk mengelompokan serta mengidentifikasi beberapa 	Laporan observasi kecenderungan karakteristik perupa-an karya seni rupa anak usia	

3	Kecenderungan perupa bentuk	Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri perupa karya seni rupa anak yang cenderung lebih memperhatikan kesesuaian penggambaran bentuk dengan objek aslinya	<p>karateristik visual yang berbeda dengan kerangka kecenderungan karya seni rupa yang bersifat ekspresif, fantasi, dan formal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diajak untuk menelaah beberapa karakteristik kecenderungan perupa yang terdapat pada karya seni rupa anak. ▪ Mahasiswa diajak untuk mencari keterkaitan masing-masing kecenderungan perupa yang ada. ▪ Mahasiswa diminta untuk menguraikan berbagai kecenderungan perupa yang berbeda dengan tiga kerangka awal perupa yang telah diuraikan sebelumnya. ▪ Dosen dan mahasiswa melakukan tanya-jawab seputar ragam kecenderungan yang ada pada suatu karya seni rupa <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk bersama-sama menyimpulkan materi tentang ragam kecenderungan perupa pada karya seni rupa. 	dini	Tim Dosen Seni rupa PGSD/TK (bab III) Mesa-Gaido (hal.20)
Pertemuan	5, 6				
Topik	Pengenaln dasar-dasar apresiasi dan kritik seni rupa				

Kompetensi dasar		Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar proses pengapresiasian dan penguraian makna suatu karya seni rupa			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Pengertian dan fungsi apresiasi serta kritik seni rupa	Mahasiswa mengetahui arti dan fungsi dari apresiasi dan kritik seni rupa	1. Setelah melakukan persiapan perkuliahan, dosen mengulas beberapa hal tentang materi yang telah di bahas.	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, karya gambar anak
2	Pengalaman belajar bagi anak melalui kegiatan apresiasi seni rupa	Mahasiswa mengetahui beberapa kesempatan belajar yang dapat diperoleh anak selama kegiatan apresiasi seni rupa dilakukan	2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diajak untuk berdiskusi tentang pemaknaan dan pemahaman tentang karya seni rupa anak. ▪ Mahasiswa diperkenalkan langkah-langkah yang biasa digunakan dalam mengapresiasi suatu karya seni. ▪ Mahasiswa diajak untuk mencoba menguraikan makna suatu karya tertentu dengan langkah-langkah apresiasi yang telah diketahui. ▪ Dengan bekal uraian apresiasi karya yang telah ada, mahasiswa diminta untuk mendiskusikannya di kelas untuk membandingkan dan mengumpulkan informasi dari kelompok lainnya. ▪ Mahasiswa diajak untuk merumuskan pengertian dan fungsi apresiasi serta kritik seni rupa ▪ Mahasiswa diajak untuk merumuskan pengalaman belajar bagi anak melalui kegiatan apresiasi seni rupa. 	Resume materi perkuliahan	
3	Langkah-langkah apresiasi dan kritik seni rupa.	Mahasiswa mengetahui langkah-langkah proses apresiasi dan kritik seni rupa		Laporan apresiasi karya seni rupa anak usia dini	

Tim Dosen Seni rupa
PGSD/TK (bab VIII)
Mesa-Gaido
Visual Art, Curriculum
Development Council and
the Hong Kong Examinations
and Assessment Authority (12-
14)
Carleton N (bab VI)

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya-jawab antara dosen dan mahasiswa dilakukan untuk memfasilitasi beberapa hal yang perlu diuraikan lebih lanjut seputar materi perkuliahan. <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk bersama-sama menyimpulkan materi tentang fungsi kegiatan apresiasi seni rupa pada pendidikan anak usia dini. ▪ Mahasiswa diminta untuk membuat resume materi perkuliahan yang telah dipelajari. 		
Pertemuan		7, 8			
Topik		Pengenalan evaluasi pendidikan seni rupa.			
Kompetensi dasar		Selain mengetahui pola evaluasi pendidikan seni rupa, mahasiswa juga dapat melakukan evaluasinya.			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Peran evaluasi pendidikan seni rupa dalam kegiatan belajar anak	Mahasiswa mengetahui proses dan peran evaluasi dalam pendidikan seni rupa	1. Setelah melakukan persiapan perkuliahan, dosen mengulas beberapa hal tentang materi yang telah di bahas.	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, karya seni rupa anak
2	Perangkat penilaian pendidikan seni rupa	Mahasiswa dapat menyebutkan perangkat evaluasi pendidikan seni rupa	2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diajak untuk membahas pemaknaan dan penilaian suatu karya seni rupa dalam kerangka pendidikan anak usia dini. 	Resume materi perkuliahan	
3	Evaluasi pendidikan seni rupa	Mahasiswa dapat melakukan evaluasi pendidikan seni rupa pada rangkaian pembelajaran seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diperkenalkan pada beberapa perangkat penilaian yang mungkin dapat digunakan untuk menguraikan nilai dan makna dari suatu karya seni rupa. 	Laporan evaluasi karya seni rupa anak usia dini	
					Visual Art, Curriculum Development Council and the Hong Kong Examinations and Assessment Authority (45-56) Tim Dosen Seni rupa PGSD/TK (bab IX)

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi dan evaluasi karya seni rupa anak. ▪ Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan laporan observasi dan evaluasi karya seni rupa yang telah dilakukan. ▪ Tanya-jawab antara dosen dan mahasiswa dilakukan untuk memfasilitasi beberapa hal yang perlu diuraikan lebih lanjut seputar materi perkuliahan. <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk bersama-sama menyimpulkan materi perkuliahan yang baru dipelajari. ▪ Mahasiswa diminta untuk membuat resume materi perkuliahan yang telah dipelajari. 		Mesa-Gaido Carleton N (bab VI)
Pertemuan		10			
Topik		Berkarya seni rupa 2/3 dimensi			
Kompetensi dasar		Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam eksplorasi pembuatan karya seni rupa baik itu karya 2 dimensi ataupun karya 3 dimensi			
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Pengenalan bahan dan karakteristik karya 2/3 dimensi	Mahasiswa dapat membedakan ciri-ciri karya dan media seni rupa 2/3 dimensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan persiapan perkuliahan, dosen mengulas beberapa hal tentang materi yang telah di bahas. 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diperkenalkan beberapa contoh karya seni rupa dan media karya 2/3 dimensi 	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, perangkat/media karya seni rupa 2/3 dimensi
2	Membuat karya seni rupa 2/3 dimensi	Mahasiswa dapat membuat karya seni rupa 2/3 dimensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa diperkenalkan beberapa contoh karya seni rupa dan media karya 2/3 dimensi 	Karya seni rupa 2/3 dimensi	Tim Dosen Seni rupa PGSD/TK (bab VI, VII)

3	Apresiasi karya seni rupa 2/3 dimensi	Mahasiswa dapat mempertajam sensitivitasnya akan perupa karya seni rupa	<p>yang mungkin dibuat oleh anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa ditugaskan untuk membuat karya 2/3 dimensi yang mungkin untuk dapat dijadikan bahan ajar pada rancangan kegiatan harian di TK. ▪ Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat dan mengurai bahan, perangkat serta teknik yang digunakan saat berkarya. ▪ Tanya-jawab antara dosen dan mahasiswa dilakukan untuk memfasilitasi beberapa hal yang perlu diuraikan lebih lanjut seputar materi perkuliahan. <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk bersama-sama menyimpulkan materi perkuliahan yang baru dipelajari. ▪ Mahasiswa diminta untuk merancang RKH dari rencana karya yang telah dibuat. 	Membuat RKH	Wucius wong
Pertemuan	11-15				
Topik	Simulasi kegiatan belajar				
Kompetensi dasar	Selain mendapatkan pengalaman dalam menyajikan pembelajaran pendidikan seni rupa bagi anak usia dini, mahasiswa				

juga diharapkan mampu melakukan kegiatan belajar ini dengan baik					
No	Pokok Bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Persiapan bahan ajar	Mahasiswa mampu menyiapkan bahan ajar dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan persiapan perkuliahan, dosen mengulas beberapa hal tentang materi yang telah di bahas. 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen menguraikan gambaran umum proses simulasi kegiatan belajar yang akan dilakukan. ▪ Masing-masing kelompok mahasiswa melakukan simulasi proses pembelajaran sesuai dengan peran yang telah dirancang sebelumnya ▪ Setelah simulasi kegiatan belajar selesai, mahasiswa mendiskusikan beberapa hal terkait simulasi kegiatan belajar. ▪ Tanya-jawab antara dosen dan mahasiswa dilakukan untuk memfasilitasi beberapa hal yang perlu diuraikan lebih lanjut seputar materi perkuliahan. 3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa dibimbing untuk bersama-sama menyimpulkan materi perkuliahan yang baru dipelajari. ▪ Catatan perbaikan beberapa hal terkait simulasi yang dilakukan 	Partisipasi kegiatan kelas	Hand out, Infokus, computer, karya seni rupa 2/3 dimensi
2	Penyajian kegiatan belajar	Mahasiswa mampu menyajikan kegiatan belajar dengan baik		Resume materi perkuliahan	
3	Observasi dan evaluasi	Mahasiswa dapat mengidentifikasi proses pembelajaran pendidikan seni rupa yang baik			Penampilan simulasi

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 PGPAUD

Drs. Tuti Istianti, M.Pd
NIP : 196302251988032001

Bandung, 24 Agustus 2011
Dosen Mata Kuliah

M. Helmi, S.Sn
NIP : 198012212006042001

SILABUS PERKULIAHAN

Pendidikan Seni Rupa untuk Anak Usia Dini II

Kode Mata Kuliah/SKS : UD 403/2SKS



Oleh:

Ardiyanto, M.Sn
Helmi

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
2011**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU

SILABUS PERKULIAHAN

1. IDENTIFIKASI MATA KULIAH

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| a. Nama mata Kuliah | : Pendidikan Seni Rupa II |
| b. Nomor Kode | : UD 403 |
| c. Bobot SKS | : 2 (dua) SKS |
| d. Semester | : 4 (Empat) |
| e. Kelompok Mata Kuliah | : Mata Kuliah Program Studi |
| f. Prodi/Konsentrasi | : S1 PG PAUD Reguler |
| g. Prasyarat | : |
| h. Dosen | : Ardiyanto, M.Sn
Helmi |

2. TUJUAN MATAKULIAH

Dengan mengikuti mata kuliah media pendidikan seni rupa II ini, mahasiswa dapat mengetahui permasalahan estetika dan hubungannya dengan penilaian aspek seni pada anak usia dini. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mengetahui perkembangan dan ragam kecenderungan kemampuan estetik anak.

3. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini mahasiswa diperkenalkan akan perkembangan dan ragam kecenderungan kemampuan estetik anak serta beberapa aspek terkait proses apresiasi dan penilaian seni rupa pada pendidikan anak usia dini.

4. PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN

Synectic, Induktif, simulasi

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi, observasi, study kasus, proyek/penugasan

Media : Infokus, peralatan gambar/karya seni rupa 2/3 D

5. EVALUASI HASIL BELAJAR

- Partisipasi kegiatan kelas
- Proyek/penugasan
- UTS dan UAS

6. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

- Pertemuan-1 : Pengantar perkuliahan Pendidikan Seni Rupa II
Pertemuan-2 : Fungsi serta manfaat pengalaman estetika bagi anak usia dini
Pertemuan-3 : Perkembangan kemampuan estetik anak.
Pertemuan-4 : Kecenderungan kemampuan estetik anak
Pertemuan-5, 6 : Pengenalan dasar-dasar apresiasi dan kritik seni rupa
Pertemuan-7, 8 : Pengenalan evaluasi pendidikan seni rupa.
Pertemuan-9 : UTS
Pertemuan-10 : Berkarya seni rupa 2/3 dimensi
Pertemuan-11-15 : Simulasi kegiatan belajar
Pertemuan-16 : UAS

7. Referensi

Sumber utama

- Maxim, G.W. (1980), *The Very Young; guiding children from infancy through the early years*. California. Wadsworth Publishing Co.
Tim Dosen Seni rupa (2005) PGSD/TK, Seni rupa dan kerajinan. Bandung. UPI Press.

Referensi tambahan

- Battcock G. (1968), *Minimal Art: a Critical Anthology*, New York: E.P. Dutton & Co., Inc
Carleton N. (2008), *THE GATE OF APPRECIATION; Studies in the Relation of Art to Life*, PROJECT GUTENBERG E-BOOK; www.gutenberg.net
Dickhoff W. (2000), *After Nihilism: Essays on Contemporary Art*, New York: Cambridge University Press.
Dewitt H. Parker (2004), *The Principles Of Aesthetics*, PROJECT GUTENBERG E-BOOK;
Scott Pfenninger, Juliet Sutherland, Charles Franks and the Online Distributed Proofreading Team. www.gutenberg.net
Estelle M. Hurl, (2008) *Child-life in Art*. PROJECT GUTENBERG E-BOOK; www.gutenberg.net
Kastolenik, J. M., Soderman, K. A., Whiren, P. A. (2007), *Developmentally Appropriate Curriculum ; best practices in early childhood education*, New Jersey. Pearson Prentice Hall
Cannatella, H.(____), *Education through Art*, Philosophy of Education.org [online]
Wong, W. (1972) *Principles of two-dimensional design*, Bandung, ITB (1986)
Wong, W. (1972) *Principles of three-dimensional design*, Bandung, ITB (1986)

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 PGPAUD

Bandung, 24 Agustus 2011
Dosen Mata Kuliah

Drs. Tuti Istianti, M.Pd
NIP : 196302251988032001

M. Helmi, S.Sn
NIP : 198012212006042001